

<b>FORMULIR SILABUS</b>	
<b>No.01 / SILABUS KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN /PRODI DIII KEP /II/2019-2020</b>	
<b>PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU TAHUN AJARAN2019/2020</b>	

Nama Mata Kuliah	: Komunikasi Dalam Keperawatan	<b>Prasyarat:</b> Pengembangan Kepribadian
Kode dan SKS	: KEP.6.01/ SKS(2T)	<b>Jumlah Jam Belajar:</b> 64J am
Semester	: III–Ganjil	<b>Dosen:</b> Ns. Nia Aprilla, M. Kep
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membahas tentang konsep komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan serta penyuluhan kesehatan yang merupakan bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien.	
Capaian Pembelajaran	: Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dalam pemberian asuhan keperawatan terhadap klien secara komprehensif dan sesuai	
Bobot Nilai	: T =100%:Softskill:(kuis=10%,Tugas=30%;UTS=25%,UAS=25%),	
Referensi	: <b>BukuUtama:</b> 1. Arwani. 2003. <i>Komunikasi dalam keperawatan</i> . Jakarta : EGC 2. Ariani, Tutu April. 2018. <i>Komunikasi Keperawatan</i> . Malang : Universitas Muhammadiyah Malang 3. Muhith & Siyoto. 2018. <i>Komunikasi terapeutik nursing &amp; health</i> . Yogyakarta : Penerbit ANDI	

No	Tujuan Mata Kuliah	Bahan Kajian	Dosen	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar	Media	Penilaian
1	2	3	4	4	5	6	7
1.	Menjelaskan konsep dasar komunikasi dan komunikasi terapeutik dengan baik dan benar	1.1 Konsep dasar komunikasi dan komunikasi terapeutik 1.1.1. Pengertian komunikasi 1.1.2. Pengertian Komunikasi terapeutik 1.1.3. Prinsip komunikasi terapeutik 1.1.4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 1.1.5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 1.1.6. Hambatan Komunikasi	Nia	T 100" 15" 15" 15" 15" 20" 20"	Ceramah Tanya jawab Studi kasus Diskusi	OHP Multi Media White Board	Tes e 10soa Tes objek 25soa
2	Menjelaskan komunikasi pada berbagai tingkat usia	2.1.1. Penerapan komunikasi berdasarkan tingkat usia 2.1.2. Melakukan komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 2.1.3. Melakukan komunikasi pada bayi dan anak 2.1.4. Melakukan komunikasi pada remaja 2.1.5. Melakukan komunikasi pada orang dewasa 2.1.6. Melakukan komunikasi pada lansia 2.1.7. Melakukan komunikasi pada pasien berkebutuhan khusus 2.1.8. Melakukan komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 2.1.9. Melakukan komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa	Nia	T 100" 15" 15" 15" 20" 20"	Ceramah Tanya jawab Studi kasus Diskusi	OHP Multi Media White Board	

3	Menjelaskan Tentang konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien	<ul style="list-style-type: none"> <li>3.1.1. Konsep pendidikan kesehatan</li> <li>3.1.2. Prinsip pendidikan kesehatan</li> <li>3.1.3. Konsep promosi kesehatan di Rumah Sakit</li> <li>3.1.4. Implementasi promosi kesehatan di tatanan Rumah Sakit</li> <li>3.1.5. Konsep pemberdayaan klien</li> <li>3.1.6. Upaya-upaya kesehatan</li> <li>3.1.7. Rencana penyuluhan kesehatan</li> <li>3.1.8. Media penyuluhan kesehatan</li> <li>3.1.9. Penyuluhan kesehatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus.</li> </ul>					
---	---	--	--	--	--	--	--

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER  
T.A 2019/2020

MATA KULIAH : Komunikasi Dalam Keperawatan  
TINGKAT : II  
SEMESTER : III  
DOSEN : Ns. Nia Aprilla, M.Kep  
WAKTU : 50 menit

PETUNJUK :

1. Beri tanda X pada jawaban yang benar menurut anda. A, B,C,D dan E
2. Pilih :
  - A. Jika 1,2,3 benar
  - B. jika 1,3 benar
  - C. jika 2,4 benar
  - D. jika 4 benar
  - E. jika semua benar
  
1. Saudara adalah seorang perawat. Ketika anda ke pasien, anda berkomunikasi dengan sadar dan bertujuan untuk penyembuhan klien. Kegiatan yang saudara lakukan ini dinamakan...
  - a. Interview
  - b. Wawancara
  - c. Berdebat
  - d. Negosiasi
  - e. Komunikasi terapeutik
  
2. Dibawah ini merupakan fungsi komunikasi terapeutik, yaitu...
  1. Membantu pasien beradaptasi
  2. Membantu pasien dalam rangka persoalan yang dihadapi pada tahap perawatan
  3. Peningkatan fungsi dan kemampuan untuk memuaskan kebutuhan serta mencapai tujuan yang realistis
  4. Membiarkan pasien tenang dan mengambil keputusan sendiri tanpa penjelasan dari perawat tentang kondisinya
  
3. Dibawah ini merupakan prinsip-prinsip komunikasi terapeutik, yaitu....
  1. Perawat harus menghargai keunikan pasien
  2. Perawat menguasai perasaannya sendiri
  3. Semua komunikasi yang dilakukan harus dapat menjaga harga diri baik pemberi maupun penerima pesan
  4. Perawat bersimpati terhadap keadaan dan kondisi pasien
  
4. Saudara adalah perawat yang akan memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, dibawah ini adalah sikap anda saat berkomunikasi kepada pasien...
  1. Berhadapan

2. Menyilangkan tangan
  3. Membungkuk ke arah klien
  4. Tegap dan kaku
5. Saat anda memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien, harapan anda adalah pasien menjadi tahu dan bertambah pengetahuannya atas yang anda sampaikan. Dalam hal ini, komunikasi anda melibatkan ranah...
- |             |                |               |
|-------------|----------------|---------------|
| a. Kognitif | b. Afektif     | c. Psikomotor |
| d. Motorik  | e. Intelektual |               |
6. saudara memberikan penyuluhan kesehatan kepada anak-anak SD tentang 6 langkah mencuci tangan. Harapan saudara sebagai pemateri adalah anak-anak SD tersebut mampu mempraktikkan dan menerapkan 6 langkah mencuci tangan. Dalam hal ini, harapan anda melibatkan ranah...
- |             |                |               |
|-------------|----------------|---------------|
| a. Kognitif | b. Afektif     | c. Psikomotor |
| d. Motorik  | e. Intelektual |               |
7. Komunikasi dalam keperawatan dikatakan efektif jika...
1. Ada kepercayaan penuh dari pasien terhadap isi pesan keperawatan yang disampaikan perawat
  2. Pesan komunikasi keperawatan itu memiliki daya tarik tertentu bagi pasien
  3. Pesan komunikasi keperawatan itu sesuai dengan kebutuhan perawatan dan penyembuhan pasien
  4. Pesan-pesan komunikasi keperawatan menggunakan bahasa intelektual
8. Saudara adalah perawat di ruang Anak. Ketika anda akan melakukan tindakan keperawatan kepada anak X, anak tersebut ketakutan dan menangis. Tindakan yang saudara lakukan terhadap hal tersebut adalah....
- |  |   |
|--|---|
| a. Membiarkan anak tersebut sampai tenang                  | b. Melakukan tindakan tanpa memperdulikan anak tersebut |
| c. Meminta perawat lain untuk melakukan asuhan keperawatan | d. Biblioterapi   |
| e. Mengeroyok melakukan tindakan bersama perawat lainnya   |   |
9. Bahasa isyarat bayi dapat mempercepat komunikasi dini pada anak. Berikut ini adalah bahasa isyarat bayi, kecuali...
1. Mendorong puting susu dari mulut artinya kenyang atau tidak lapar.
  2. Tersenyum dan mengacungkan tangan yang berarti ingin digendong
  3. Menggeliat, meronta, menangis pada saat ibu mengenakan pakaiannya atau memandikannya. Hal ini berarti bayi tidak suka akan pembatasan gerak.
  4. Menangis, berarti bayi lagi senang akan sesuatu

10. Berikut ini merupakan teknik komunikasi non verbal yang bisa dilakukan oleh perawat saat berkomunikasi dengan bayi dan anak-anak, adalah...
  1. Menulis
  2. Biblioterapi
  3. Menggambar
  4. Bercerita
  
11. Berikut ini merupakan ciri-ciri masa remaja...
  1. Usia yg penuh dgn konflik
  2. Masa mencari identitas diri
  3. Usia penuh perubahan emosi
  4. Masa yg penuh dgn sifat-sifat negatif : marah, tdk senang, menentang, agresif, antisosial
  
12. Pada remaja akan mengalami perubahan bentuk fisik yang sangat signifikan. Berikut adalah efek dari perubahan fisik tersebut adalah...
  1. Senang bereksplorasi
  2. Emosi yang tidak stabil
  3. Mempunyai banyak fantasi, khayalan dan bualan
  4. Luwes dalam gerakan dan percaya diri
  
13. Saudara sedang merawat remaja yang mengalami fraktur tibia sinistra. Remaja tersebut sangat susah diatur dan tidak mau menuruti apa yang diminta perawat. Berikut ini sikap saudara terhadap remaja tersebut adalah....
  1. Perawat memotong pembicaraan remaja jika remaja tersebut salah dan membela dirinya
  2. Perawat hendaknya menunjukkan ekspresi wajah yg bersahabat
  3. Perawat mengkritik tajam dan menyampaikan apa yang tidak boleh dilakukan remaja
  4. Perawat hendaknya menunjukkan sikap saling menghargai keberadaan identitas diri dan harga dirinya
  
14. Berikut ini merupakan teknik komunikasi yang dapat saudara terapkan pada remaja, yaitu...
  1. Sharing
  2. Diary
  3. Menggunakan permainan
  4. Biblioterapi
  
15. Berikut ini merupakan tugas perkembangan usia dewasa...
  1. Mengasuh anak
  2. Mengelola rumah tangga
  3. Mengambil tanggung jawab sbg warga negara
  4. Mencari kelompok sosial yg menyenangkan

16. Berikut ini merupakan perubahan fisik pada dewasa madya adalah...
  1. Rambut mulai rontok dan mulai tumbuh uban
  2. Kulit wajah, leher, lengan dan tangan mulai kencang
  3. Mengendurnya otot sekitar dagu, lengan atas dan perut
  4. Mata bersinar
  
17. Berikut ini perubahan psikologis pada dewasa madya adalah...
  1. Perubahan minat.
  2. Terjadi peningkatan kemampuan intelektual
  3. Sudah berpikir jernih, tenang, stabil dan mawas diri
  4. Perubahan status atau simbol usia. Berhasil atau tidaknya akan menjadi simbol harga diri
  
18. Berikut adalah sikap perawat dalam berkomunikasi pada pasien dewasa adalah....
  1. Menciptakan sikap yg saling menghargai
  2. Menumbuhkan sikap saling mempercayai
  3. Menumbuhkan sikap saling terbuka
  4. Memaksakan kehendak kepada pasien
  
19. Berikut adalah teknik komunikasi pada lansia...
  1. Bahasa yang baik
  2. Menguatkan suara seperti berteriak saat berkomunikasi dengan lansia
  3. Menggunakan kata yang sederhana yang mudah dipahami lansia
  4. Bersikap acuh karena lansia cerewet
  
20. Teknik komunikasi non verbal pada lansia diantaranya....
  1. Jaga kontak mata.
  2. Pertahankan ekspresi wajah yang bersahabat
  3. Gerakan tubuh yang tepat
  4. Memegang tangan
  
21. Berikut ini adalah hambatan komunikasi pada lansia, yaitu...
  1. Penurunan daya pikir sering menyebabkan gangguan dalam pendengaran, mengingat..
  2. Perawat sering memanggil dengan “nenek”, “sayang”, dan lain-lain. Hal tersebut membuat tersinggung harga dirinya dianjurkan memanggil nama panggilan.
  3. Ribut/berisik, terlalu banyak informasi dalam waktu yang sama, terlalu banyak orang yang ikut bicara, perbedaan budaya.
  4. Acuh tak acuh pada lansia

22. Berikut adalah teknik-teknik yang diperhatikan selama berkomunikasi dengan klien yang mengalami gangguan penglihatan...E
  1. Nada suara kita memegang peranan besar dan bermakna bagi klien
  2. Terangkan alasan kita menyentuh atau mengucapkan kata – kata sebelum melakukan sentuhan pada klien
  3. Informasikan kepada klien ketika kita akan meninggalkannya / memutus komunikasi
  4. Orientasikan klien dengan suara – suara yang terdengar disekitarnya
  
23. Keterampilan mendengarkan penuh perhatian adalah dengan...
  1. Pandang klien ketika sedang bicara
  2. Tegap tanpa mencodongkan tubuh kearah lawan bicara
  3. Pertahankan kontak mata yang memancarkan keinginan untuk mendengarkan
  4. Sikap tubuh yang menunjukkan perhatian dengan menyilangkan kaki atau tangan
  
24. Menerima tidak berarti menyetujui. Menerima berarti bersedia untuk mendengarkan orang lain tanpa menunjukkan keraguan atau tidak setuju. Berikut ini menunjukkan sikap perawat yang menerima...
  1. Mendengarkan tanpa memutuskan pembicaraan
  2. Memberikan umpan balik verbal
  3. Memastikan bahwa isyarat non-verbal cocok dengan komunikasi verbal
  4. Menghindarkan untuk berdebat, mengekspresikan keraguan, atau mencoba untuk mengubah pikiran klien.
  
25. Pada saat berkomunikasi dengan klien dengan gangguan wicara, hal-hal yang perlu diperhatikan....
  1. Mengendalikan pembicaraan sehingga menjadi lebih rileks dan pelan.
  2. Memperhatikan setiap detail komunikasi sehingga pesan dapat diterima dengan baik.
  3. Bila perlu, gunakan bahasa tulisan dan simbol.
  4. Gunakan pertanyaan terbuka
  
26. Fungsi komunikasi dalam keluarga dan kelompok, yaitu...
  - a. Pengembangan diri dari anggota kelompok
  - b. Menjalankan rutinitas
  - c. Ajang silaturahmi
  - d. Meningkatkan keakraban
  - e. Mengenal karakteristik satu dan lainnya
  
27. Saat anda akan berkomunikasi dengan pasien, anda akan membina hubungan saling percaya, kontrak waktu dan tempat serta menjelaskan tujuan dari komunikasi. Hal yang anda lakukan adalah strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik, yaitu....
  - a. Tahap persiapan
  - b. Tahap pra interaksi
  - c. Tahap orientasi
  - d. Tahap kerja
  - e. Tahap terminasi



28. Anda adalah perawat di RS Jiwa Tampan Pekanbaru yang akan dinas pada pagi ini. Sebelum anda ke pasien, anda mengeksplorasi perasaan serta menganalisis kekuatan dan kelemahan diri. Hal yang anda lakukan adalah strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik, yaitu....
- Tahap persiapan
  - Tahap orientasi
  - Tahap terminasi
  - Tahap pengenalan
  - Tahap kerja
29. Dibawah ini merupakan kegiatan-kegiatan pada upaya promosi kesehatan, yaitu....
- Kebersihan perorangan
  - Perbaikan sanitasi lingkungan
  - Pemeriksaan kesehatan berkala
  - Peningkatan gizi
30. Tindakan kuratif ditujukan pada....
- Pada orang yang sehat
  - Pada orang yang sakit
  - Pada bayi dan lansia
  - Pada orang yang sehat dan resiko tinggi
  - Pada pasien yang baru sembuh
31. Tindakan rehabilitatif ditujukan kepada....
- Pada orang yang sehat
  - Pada orang yang sakit
  - Pada bayi dan lansia
  - Pada orang yang sehat dan resiko tinggi
  - Pada pasien yang baru sembuh
32. Menurut Hendry L Bloom (1974), status kesehatan dipengaruhi oleh...
- Genetik
  - Lingkungan
  - Perilaku
  - Pelayanan kesehatan
33. Saudara memberikan pendidikan kesehatan kepada murid-murid SD. Harapan saudara setelah diberikan pendidikan kesehatan tersebut adalah....
- Terjadinya perubahan perilaku
  - Terbentuknya perilaku sehat masyarakat
  - Mampu secara mandiri untuk menjaga kesehatannya
  - Perilaku kesehatan sama dengan sebelum diberikan pendidikan Kesehatan
34. Berikut ini merupakan tujuan promosi kesehatan Rumah Sakit bagi pasien adalah...
- Belajar dari kejadian (penyakit) tersebut
  - Tidak terserang atau tertular penyakit pasien
  - Meningkatkan kualitas pelayanan RS
  - Meningkatkan citra RS

- e. Meningkatkan pergantian pasien baru RS
35. Tujuan promosi kesehatan Rumah Sakit bagi keluarga adalah....
- a. Belajar dari kejadian (penyakit) tersebut
  - b. Tidak terserang atau tertular penyakit pasien
  - c. Meningkatkan kualitas pelayanan RS
  - d. Meningkatkan citra RS
  - e. Meningkatkan pergantian pasien baru RS
36. Saudara akan melakukan promosi kesehatan di Sekolah Dasar. Metode yang mungkin saudara gunakan adalah....
- 1. Kegiatan penyuluhan
  - 2. Penyebaran leaflet
  - 3. Pembuatan poster-poster
  - 4. Pembuatan spanduk
37. Kegiatan yang dilakukan PKRS adalah...
- 1. Edukasi dengan mengadakan Penyuluhan Kesehatan baik di dalam maupun di luar gedung
  - 2. Seminar/Talkshow
  - 3. Poster/spanduk dan media informasi kesehatan lainnya
  - 4. Informasi tentang kesehatan dan layanan Rumah Sakit
38. Sasaran Promosi Kesehatan di Rumah Sakit adalah masyarakat di rumah sakit yang terdiri dari....
- 1. Petugas
  - 2. Pasien
  - 3. Keluarga Pasien
  - 4. Pengunjung
39. Berikut ini adalah kriteria Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah....
- 1. Bahasa sederhana, dan membingungkan
  - 2. Tidak terlalu banyak pesan dalam suatu media
  - 3. Disesuaikan dengan tingkat pendidikan orang yang kuliah
  - 4. Dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang menarik
40. Yang dimaksud dengan penyuluhan kesehatan adalah....
- 1. Kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan tentang kesehatan
  - 2. Menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti tentang kesehatan
  - 3. Mau dan bisa melakukan sesuatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan
  - 4. Memberikan info tentang kebutuhan hidup sehari-hari

41. Saudara akan melakukan penyuluhan kesehatan di Posyandu Lansia. Sebelum penyuluhan, saudara akan mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan untuk menentukan masalah, tujuan dan cara mencapai tujuan atau kegiatan yang akan direncanakan. Tahap ini dinamakan....
- Analisis keadaan
  - Perumusan tujuan
  - Identifikasi masalah
  - Pengumpulan data
  - Penyusunan rencana kegiatan
42. Menganalisis sumberdaya yang potensial untuk dikembangkan, perilaku masyarakat sasaran, keadaan yang ingin dicapai dan yang sudah dicapai. Tahap ini dinamakan....
- Analisis keadaan
  - Perumusan tujuan
  - Identifikasi masalah
  - Pengumpulan data
  - Penyusunan rencana kegiatan
43. Merumuskan faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang dikehendaki. Tahap ini dinamakan....
- Analisis keadaan
  - Perumusan tujuan
  - Identifikasi masalah
  - Pengumpulan data
  - Penyusunan rencana kegiatan
44. Berikut ini adalah dasar-dasar dalam pemilihan media penyuluhan kesehatan, yaitu....
- Didasarkan pada selera pengelola program/ pengambil keputusan.
  - Harus memberi dampak yang luas/ menjangkau khalayak sasaran dengan tingkat frekuensi, efektivitas, dan kredibilitas yang tinggi.
  - Disampaikan secara monoton dengan frekuensi yang jarang.
  - Dilakukan secara serempak dan terpadu sehingga akan meningkatkan cakupan, frekuensi dan efektivitas pesan-pesan komunikasi.
45. Berikut ini merupakan manfaat media, yaitu....
- Menimbulkan minat sasaran pendidikan
  - Mencapai sasaran yang lebih banyak
  - Mempermudah penyampaian informasi
  - Mempermudah penerimaan informasi
46. Berikut ini merupakan tujuan penggunaan media penyuluhan kesehatan, yaitu....
- Sebagai alat bantu dalam pendidikan/ latihan/ penyuluhan.
  - Untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah
  - Untuk mengingatkan suatu pesan/ informasi
  - Sebagai ajang gengsi.
47. Saudara memberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan slide dan laptop. Jenis media apakah yang saudara gunakan?...
- Media cetak
  - Media elektronik

- c. Media papan
- e. Media visual

d. Media audio

48. Saudara menggunakan leaflet/brosur dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien saudara di RS. Jenis media pendidikan kesehatan yang saudara gunakan dinamakan...
- a. Media cetak
  - b. Media elektronik
  - c. Media papan
  - d. Media audio
  - e. Media visual
49. Dibawah ini merupakan prioritas saudara dalam memberikan penyuluhan kesehatan, yaitu...
1. Wanita hamil
  2. Generasi muda
  3. Kelompok Risiko tinggi di lingkungan kumuh
  4. Penduduk yang terkena masalah kejadian luar biasa
50. Saudara dikatakan berhasil dalam memberikan penyuluhan, jika....
- a. Kurang persiapan
  - b. Kurang menguasai materi
  - c. Penampilan kurang menyakinkan sasaran
  - d. Cara penyampaian menarik dengan video, gambar dan dengan benda aslinya
  - e. Suara yang kurang dapat didengar

**DAFTAR HADIR KULIAH**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN - FAKULTAS KESEHATAN ILMU KESEHATAN**

Dosen Pengampu : NIA APRILLA, S.Kep, M.Kep, Ners  
 Dosen Pengajar :

Mata Kuliah : KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN  
 Semester / SKS : 3 / 2  
 Kelas / Tahun Akd : A / 2020/2021 Ganjil

Validation ID: 20201-FIK-14401-012

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PERTEMUAN KE / HARI / TANGGAL																Ket				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16					
1	1914401001	AINA FITRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	1914401002	AFDHAL DINIL HAQ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	1914401003	AMELIA RAHMADANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	1914401004	ANITA OKTOVIA RAHAYU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	1914401005	ATIKA RAMADONA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	1914401006	DEBY ROY MONTELA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	1914401007	DIAN PERMATA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	1914401008	FITRI YANIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	1914401009	HOTLIN JOHANSEN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	1914401010	KASIH MARDALARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	1914401011	MUHAMMAD SYAHIRUL NURKHALID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	1914401013	MEDRI MHD ALWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	1914401014	MUHAMMAD AIMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	1914401015	RANTI MARTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	1914401016	RENO KURNIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	1914401017	RISVO ANDRIVO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	1914401018	RIVALDI AMRIANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	1914401019	RIVANI MAULINAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	1914401020	ROSLIANA SAPITRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	1914401022	STELLAH MELIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

**BATAS MATERI KULIAH**

Mata Kuliah : KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN  
Semester / SKS : 3 / 2  
Kelas/Tahun Akd: A / 2020/2021 Ganjil

Dosen Pengampu : NIA APRILLA, S.Kep, M.Kep, Ners  
Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF
1	Kamis /10-9-2020.	Penjelasan silabus.	<i>[Signature]</i>
2	Kamis /17-9-2020	Konsep Komunikasi & Komunikasi terapan	<i>[Signature]</i>
3	Kamis /24-9-2020	Penerapan komunikasi berdasarkan tingkat usia	<i>[Signature]</i>
4	Kamis /01-10-2020	Komunikasi pada bayi dan anak	<i>[Signature]</i>
5	Kamis /08-10-2020	Melakukan komunikasi pada remaja	<i>[Signature]</i>
6	Kamis /15-10-2020	Melakukan komunikasi pada dewasa	<i>[Signature]</i>
7	Kamis /22-10-2020	Melakukan komunikasi pada lansia	<i>[Signature]</i>
8	Kamis /22-10-2020	UTS	<i>[Signature]</i>
9	Kamis /29-10-2020	Melakukan komunikasi pada pasien berkebutuhan khusus	<i>[Signature]</i>
10	Kamis /5-11-2020	Melakukan komunikasi di keluarga, kelompok dan masyarakat <del>Melakukan komunikasi di rumah sakit dan komunitas</del>	<i>[Signature]</i>
11	Kamis /12-11-2020	Melakukan komunikasi pada pasien dgn gangguan jiwa & gg. jiwa	<i>[Signature]</i>
12	Kamis /19-11-2020	Konsep dan prinsip pendidikan kesehatan	<i>[Signature]</i>
13	Kamis /20-11-2020.	Konsep promosi kesehatan di RS	<i>[Signature]</i>
14	Sabtu /5-11-2020	Konsep pemberdayaan klien	<i>[Signature]</i>
15	Kamis /10-12-2020	Upaya-upaya kesehatan -Rencana penyuluhan kesehatan	<i>[Signature]</i>
16	Sabtu /19-12-2020.	-Media penyuluhan kesehatan. -Penyuluhan kesehatan pd individu, keluarga dan kelompok khusus	<i>[Signature]</i>

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAM  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
TAHUN AJARAN 2020 /2021  
DAFTAR NILAI**

MATA KULIAH : KEPERAWATAN JIWA  
SEMESTER : V  
DOSEN : Ns NIA APRILLA, M.Kep

NO	NIM	NAMA	UTS	25%	UAS	25%	ABS
1		DELZA OKTARI	98	24.5	60	15	100
2		EGI DIO SAPUTRA	98	24.5	71	17.75	100
3		KHAIRUNNIDA	98	24.5	63	15.75	100
4		MAILANI ASTITA	98	24.5	63	15.75	100
5		NISA APRILIA	98	24.5	86	21.5	100
6		NURLENA DEWI M	98	24.5	51	12.75	88
7		RIZKI DARMAWAN	90	22.5	51	12.75	94
8		SYUKRI ALAMSYAH	98	24.5	49	12.25	88
9		WIDYA ARIANANDA	98	24.5	63	15.75	100
10		WINDI SAFITRI ASRI YANI	98	24.5	57	14.25	94
11		WIRDA NINGSIH	98	24.5	60	15	100
12		WIRDATUL JANNAH	98	24.5	54	13.5	100
13		WIWI RIA RAFINDA	98	24.5	60	15	100

14

**KETERANGAN NILAI**

NILAI
85--100
80--84
75--79
70--74
65--69
60--64
55--59
45--54
<45

**DOSEN PENGAJAR**

( )



**IBUSAI**

10%	TUGAS	40%	TOTAL	
10	90	36	85.5	
10	90	36	88.25	
10	85	34	84.25	
10	85	34	84.25	
10	85	34	90	
8.8	85	34	80.05	
9.4	85	34	78.65	
8.8	90	36	81.55	
10	90	36	86.25	
9.4	85	34	82.15	
10	90	36	85.5	
10	90	36	84	
10	90	36	85.5	





**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUAN  
PROGRAM STUDI S 1 KEPERAWATAN ANGGARAN XIII KELAS E  
TAHUN AJARAN 20 /20  
DAFTAR NILAI**

**MATA KULIAH** : KOMKEP  
**SEMESTER** :  
**DOSEN** :

NO	NAMA	UAS	20%	UTS	30%	ABS	10%	TUGAS
1	AINA FITRI	54	10.8	85	25.5	100	10	90
2	AFDHAL DINIL HAQ	50	10	78	23.4	94	9.4	90
3	AMELIA RAHMADANI	66	13.2	85	25.5	100	10	90
4	ANITA OKTOVIA RAHAYU	32	6.4	88	26.4	100	10	90
5	ATIKA RAMADONA	64	12.8	83	24.9	100	10	90
6	AYU ANIRA	64	12.8	83	24.9	88	8.8	90
7	DEBY ROY MONTELA	58	11.6	85	25.5	82	8.2	90
8	DIAN PERMATA SARI	38	7.6	80	24	100	10	90
9	FITRA MAULANA	62	12.4	90	27	88	8.8	90
10	FITRI YANIS	56	11.2	85	25.5	100	10	90
11	HOTLIN JOHANSEN	52	10.4	85	25.5	94	9.4	90
12	ISMATHA KHAIRUL FAJRIN AD	32	6.4	86	25.8	100	10	90
13	KASIH MARDALARA	56	11.2	90	27	100	10	90
14	M ILHAM HIDAYAT	34	6.8	83	24.9	100	10	90
15	MEDRI MHD ALWI	52	10.4	79	23.7	88	8.8	90
16	MUHAMMAD AIMAN	52	10.4	85	25.5	82	8.2	90
17	MUHAMMAD SHAHIRUL NURK	64	12.8	84	25.2	100	10	90
18	NURHALIZA	56	11.2	84	25.2	94	9.4	90
19	RANTI MARTA	32	6.4	80	24	100	10	90
20	RENO KURNIAWAN	46	9.2	85	25.5	82	8.2	90
21	RISVO ANDRIVO	48	9.6	83	24.9	94	9.4	90
22	RIVALDI AMRIANTO	44	8.8	82	24.6	100	10	90
23	RIVANI MAULINAR	50	10	87	26.1	100	10	90
24	ROSLIANA SAPITRI	62	12.4	85	25.5	100	10	90
25	STELLAH MEILIANI	28	5.6	83	24.9	94	9.4	90
26	TSANI MELATI BR LIMBONG	66	13.2	90	27	88	8.8	90
27	ULFIFATIATUL RAHMI	30	6	80	24	100	10	90
28	WIKE PUTRI AMANDA	54	10.8	85	25.5	100	10	90
29	YENDRA SETIAWAN	48	9.6	83	24.9	88	8.8	90
30	ZULHIDAYAT	60	12	84	25.2	94	9.4	90

<b>KETERANGAN NILAI :</b>	
NILAI	KATEGORI
85--100	A
80--84	A-
75--79	B+
70--74	B
65--69	B-
60--64	C+

55--59	C
45--54	D
<45	E

**DOSEN PENGAJAR**

( )

BANGKINANG, 20....  
**Ka.PRODI S1 KEPERAWATAN**

**(Ns.A L I N I, M.Kep)**

**KU TAMBUSAI  
BANGKINANG**

20%	KUIS	20%	TOT
18	90	18	82.3
18	90	18	78.8
18	90	18	84.7
18	95	19	79.8
18	90	18	83.7
18	90	18	82.5
18	90	18	81.3
18	95	19	78.6
18	90	18	84.2
18	90	18	82.7
18	90	18	81.3
18	90	18	78.2
18	90	18	84.2
18	90	18	77.7
18	90	18	78.9
18	95	19	81.1
18	90	18	84
18	90	18	81.8
18	90	18	76.4
18	95	19	79.9
18	90	18	79.9
18	90	18	79.4
18	90	18	82.1
18	90	18	83.9
18	90	18	75.9
18	95	19	86
18	90	18	76
18	90	18	82.3
18	90	18	79.3
18	90	18	82.6

# PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PROMOSI KESEHATAN



**OLEH : NS. NIA APRILLA, M.KEP**

# Konsep pendidikan kesehatan



- Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan.
- Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan jika sakit, dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2007)





- Pendidikan kesehatan adalah proses membuat orang mau meningkatkan dan memperbaiki kesehatan mereka (WHO)
- Pendidikan kesehatan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok ataupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Soekidjo)

# Ruang lingkup pendidikan kesehatan



- Ruang lingkup pendidikan kesehatan dapat dilihat dari berbagai dimensi: 1. Sasaran pendidikan kesehatan 2. Tempat pelaksanaan pendidikan kesehatan 3. Tingkat pelayanan pendidikan kesehatan

# Sasaranpendidikankesehatan



- Pendidikankesehatanindividual dengansasaranindividu
- Pendidikankesehatankelompokdengansasarankelompok
- Pendidikankesehatanmasyarakatdengansasaranmasyarakat

# Tempat pelaksanaan pendidikan kesehatan



- Pendidikan kesehatan di sekolah, dilakukan di sekolah dengan sasaran murid, yang pelaksanaannya diintegrasikan dalam upaya kesehatan sekolah (UKS)
- Pendidikan kesehatan di pelayanan kesehatan, dilakukan di pusat kesehatan masyarakat, balai kesehatan, rumah sakit umum maupun khusus dengan sasaran pasien dan keluarga pasien
- Pendidikan kesehatan di tempat-tempat kerja dengan sasaran buruh atau karyawan.

# Tingkat pelayanan pendidikan kesehatan



- Dalam dimensi tingkat pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dapat dilakukan berdasarkan lima tingkat pencegahan (five levels of prevention) dari Leavel dan Clark, yaitu: 1. Promosi kesehatan (health promotion) 2. Perlindungan khusus (specific protection) 3. Diagnosa dini dan pengobatan segera (early diagnosis and prompt treatment) 4. Pembatasan cacat (disability limitation) 5. Rehabilitasi (rehabilitation)

# Promosi kesehatan (health promotion)



- Pada tingkat pendidikan kesehatan diperlukan misal ny dalam kebersihan perorangan, perbaikan sanitasi lingkungan, pemeriksaan kesehatan berkala, peningkatan gizi, dan kebiasaan hidup sehat.

# PROMOSI KESEHATAN BERDASARKAN ASPEK PELAYANAN KESEHATAN



PROMOTIF : PADA ORANG YANG SEHAT

PREVENTIF : SEHAT DAN RISTI

KURATIF : ORANG YANG SAKIT

REHABILITATIF : PASIEN BARU SEMBUH

# PROMOSI KESEHATAN BERDASARKAN TATANAN





# STRATEGI PROMOSI KESEHATAN

ADVOKASI

- ✓ Kegiatan untuk meyakinkan orang lain agar orang lain tersebut membantu/mendukung terhadap apa yang diinginkan.
- ✓ Pendekatan kepada para pembuat keputusan atau penentu kebijakan diberbagai sektor, tingkat sehingga para pejabat mau mendukung program kesehatan yang diinginkan.
- ✓ Bentuk dukungan Kebijakan: UU, PP, SK, Surat Intruksi .
- ✓ Bentuk kegiatan formal: presentasi, seminar, usulan program.
- ✓ Bentuk kegiatan informal: lobbying,

- ✓ Kegiatan untuk mencari dukungan sosial melalui tokoh-tokoh masyarakat (formal/non formal) → sebagai jembatan antara sektor kesehatan (sebagai pelaksana program) dengan masyarakat (penerima program)
- ✓ Bentuk kegiatan pelatihan, lokakarya, bimbingan, dll.

SOCIAL  
SUPPORT

STRATEGI

SOCIAL  
SUPPORT

EMPOWERMENT

## Pemberdayaan Masyarakat:

- ✓ Upaya mewujudkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri.
- ✓ Bentuk kegiatan penyuluhan, pengorganisasian masyarakat (koperasi, income generating skill), polindes, pos obat desa.

# LATAR BELAKANG PROMKES



- Kesehatan adalah karunia Tuhan. • Kesehatan adalah hak asasi manusia. • Kesehatan adalah investasi. • Masalah perilaku (kebiasaan, budaya) tidak mudah diatasi. • Promkes merupakan program unggulan, untuk mencapai Indonesia Sehat.

# Perlindungan khusus (specific protection)



- Pada tingkat ini pendidikan kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Misalnya tentang pentingnya imunisasi sebagai cara perlindungan terhadap penyakit, pada anak, maupun orang dewasa.

# Diagnosadinidanpengobatansegera(earlydiagnosi sandprompttreatment)



- Padatingkatnipendidikankesehatandiperlukankarenarendahnyatingkatpengetahuandanakesadaranmasyarakatakankesehatandanpenyakityangterjadidimasyarakat.

# Pembatasan cacat (disability limitation)



- Pada tingkat ini pendidikan kesehatan diperlukan karena masyarakat sering didapati tidak mau melanjutkan pengobatan sampai tuntas atau tidak mau melakukan pemeriksaan dan pengobatan penyakitnya secara tuntas.
- Pada tingkat ini kegiatan meliputi perawatan untuk menghentikan penyakit, mencegah komplikasi lebih lanjut, serta fasilitas untuk mengatasi cacat dan mencegah kematian.

